

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA TEMATIK  
HUTAN BAMBU LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN  
*COMMUNITY BASED DESIGN (CBD)***

**TUGAS AKHIR**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Disusun Oleh:**

**ACHMAD SUBKY ARIFIN  
NIM: H93219034**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Achmad Subky Arifin  
NIM : H93219034  
Program Studi : Arsitektur  
Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: "PERANCANGAN KAWASAN WISATA TEMATIK HUTAN BAMBU LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN *COMMUNITY BASED DESIGN* (CBD)". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukannya tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sundbaya, 03 Januari 2024

Yang menyatakan,



11440383049515

Achmad Subky Arifin)

NIM H93219034

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tugas Akhir oleh

NAMA : Achmad Subky Arifin  
NIM : H93219034  
JUDUL : Perancangan Kawasan Wisata Tematik Hutan Bambu Lumajang  
Dengan Pendekatan Community Based Design (CBD)

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Desember 2023

Dosen Pembimbing 1



Oktavi Elok Hapsari, M.T

NIP. 198510042014032004

Dosen Pembimbing 2



Efa Suriani, M.Eng

NIP 197902242014032003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Achmad Subky Arifin ini telah dipertahankan di  
depan tim penguji Tugas Akhir  
di Surabaya, 03 Januari 2024.

Mengesahkan, Dewan Penguji

Penguji I



Oktavi Elok Hapsari, M.T.  
NIP . 198510042014032004

Penguji II



Efa Suriani, M.Eng, CCMs  
NIP 197902242014032003

Penguji III



Dr. Rita Ermawati, M.T.  
NIP198008032014032001

Penguji IV



Dr. Parmi, M.T  
NIP 198202242014031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Subky Arifin  
NIM : H93219034  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur  
E-mail address : achmadsubkyarifin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi    Tesis    Desertasi    Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Perancangan Kawasan Wisata Tematik Hutan Bambu dengan Pendekatan *Community Based Design* (CBD)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Januari 2024

Penulis



Achmad Subky Arifin  
NIM : H93219034

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN KAWASAN WISATA TEMATIK HUTAN BAMBU LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN *COMMUNITY BASED DESIGN (CBD)***

Masyarakat Indonesia memiliki kebudayaan penggunaan bambu, bambu yang dapat digunakan untuk banyak keperluan, bambu dapat tumbuh seluruh daerah Indonesia. Bambu juga memiliki banyak manfaat bagi lingkungan baik untuk konservasi, untuk menyerap emisi karbon, dan salah satu material *sustainable*, tercatat Indonesia memiliki 25.000 ha hutan atau taman bambu dan beberapa hutan bambu dijadikan sebagai area wisata hutan bambu.

Lumajang memiliki destinasi desa wisata salah satunya yakni desa Sumbermujur, banyak masyarakat yang mencari penghasilan dari aktivitas wisata, salah satu wisata yang terdapat di desa Sumbermujur adalah Hutan bambu. Hutan Bambu merupakan salah satu wisata tematik yang dikelolah oleh Pokdarwis Sabuk Semeru, wisata tersebut mengalami penurunan pengunjung pasca Covid – 19 dan pasca erupsi gunung Semeru, pemberdayaan masyarakat serta komunitas sangatlah penting dalam kebangkitan wisata tematik Hutan bambu.

Hal inilah yang mendasari perancangan "Kawasan Wisata Tematik Hutan Bambu Lumajang" sebagai wadah dalam perancangan wisata untuk membangkitkan ekonomi dan pemanfaatan objek wisata dengan pendekatan komunitas. Pendekatan yang sesuai dengan perancangan tersebut adalah *Community Based Design* dengan cara mencari apa yang mereka butuhkan, melihat kemampuan mereka, melakukan percobaan, dan evaluasi ulang.

**Kata Kunci:** Bambu, Wisata Tematik, Komunitas, *Community Based Design*.

**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## **ABSTRACT**

### **LUMAJANG BAMBOO FOREST WITH APPROACH COMMUNITY-BASED DESIGN (CBD)**

*Indonesian people have a culture of using bamboo, bamboo can be used for many purposes, bamboo can grow throughout Indonesia. Bamboo also has many benefits for the environment both for conservation, to absorb carbon emissions, and is a sustainable material. It is recorded that Indonesia has 25,000 ha of bamboo forests or gardens and several bamboo forests are used as bamboo forest tourist areas.*

*Lumajang has tourist village destinations including the Sumbermujur village, many people who seek income from tourism activities, one of the tours in Sumbermujur village is the bamboo forest. The Bamboo Forest is one of the thematic tours managed by the Pokdarwis Sabuk Semeru , this tour has experienced a decrease in visitors after Covid - 19 and after the eruption of Mount Semeru, community and community empowerment is very important in the revival of Bamboo Forest thematic tourism.*

*This is what underlies the design of the "Lumajang Bamboo Forest Thematic Tourism Area" as a forum for tourism design to help revive the economy and utilize tourist objects with a community approach, an approach that is appropriate to this design is Community Based Design by finding what they need, looking at their abilities. them, conduct an experiment, and re-evaluate.*

**Keywords:** *Bamboo, Thematic Tourism, Community, Community Based Design*

**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR .....	3
DAFTAR TABEL.....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah & Tujuan Perancangan.....	6
1.3 Batasan Perancangan .....	7
BAB II TINJAUAN OBJEK & LOKASI PERANCANGAN.....	8
2.1 Tinjauan Objek .....	8
2.1.1 Wisata Hutan Bambu Sumbermujur .....	8
2.1.2 Tinjauan Wisata .....	8
2.1.3 Fungsi dan Aktivitas .....	10
2.1.4 Pemograman Besaran Ruang .....	11
2.2 Tinjauan Lokasi .....	13
BAB III PENDEKATAN (TEMA) & KONSEP PERANCANGAN.....	16
3.1 Pendekatan (Tema) Rancangan .....	16

3.1.1 Pengertian <i>Community Based Design</i> (CBD).....	16
3.1.2 Parameter <i>Community Based Design</i> (CBD).....	17
3.1.3 Integrasi Keislaman .....	20
3.2 Konsep Rancangan .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1    Rancangan Arsitektur .....	23
4.1.1 Konsep Tata Masa dan Zonasi.....	23
4.1.2 Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	24
4.1.3    Konsep Ruang .....	26
4.2    Rancangan Struktural .....	27
4.2.1    Stuktur Bawah.....	28
4.2.2    Stuktur Tengah .....	29
4.2.3    Stuktur Atas.....	30
4.3    Rancangan Utilitas .....	30
4.3.1. Utilitas Air Bersih dan Kotor.....	30
4.3.2 Utilitas Mekanikal Elektrikal.....	31
4.3.3 Utilitas Kebakaran .....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>33</b>
5.1    Kesimpulan.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Lokasi Perancangan.....	14
Gambar 2. 2 Eksisting Site.....	15
Gambar 3. 1 Tagline Konsep Sumber: Hasil Analisis, 2024 .....	21
Gambar 4. 1 Zonasi Tapak.....	23
Gambar 4. 2 Peta aksebilitas .....	25
Gambar 4. 3 Detail Jalan Utama dan Parkir.....	25
Gambar 4. 4 Detail Akses Pejalan Kaki.....	26
Gambar 4. 5 Prespektif Ekterior.....	26
Gambar 4. 6 Interior Resort .....	27
Gambar 4. 7 Interior Main Workshop.....	27
Gambar 4. 8 Konsep Stuktur Sumber : Hasil Desain, 2024.....	28
Gambar 4. 9 Konsep Stuktur Bawah.....	29
Gambar 4. 10 Konsep Utilitas Air Bersih dan Air Kotor Sumber : Pribadi 2023	31
Gambar 4. 11 Konsep Utilitas Lampu kawasan Sumber : Pribadi 2023.....	32
Gambar 4. 12 Konsep Utilitas Kebakaran Sumber: Pribadi 2023 .....	32

**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Klasifikasi Fungsi .....	10
Tabel 2. 2 Analisis Besaran Ruang Fungsi Primer .....	11
Tabel 2. 3 Analis Kebutuhan Ruang Fungsi Sekunder .....	11
Tabel 2. 4 Analis Kebutuhan Ruang Fungsi Sekunder .....	12
Tabel 2. 5Analis Kebutuhan Ruang Fungsi Sekunder .....	12
Tabel 2. 6 Total besaran ruang yang diperhitungkan.....	13
Tabel 3. 1 Kebutahan dan Impementasi Arsitektural.....	21



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, E. (2015). Teknologi Pengolahan Dan Manfaat Bambu. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.24111/jrihh.v7i1.856>
- Bang, M., Faber, L., Gurneau, J., Marin, A., & Soto, C. (2016). Community-Based Design Research: Learning Across Generations and Strategic Transformations of Institutional Relations Toward Axiological Innovations. *Mind, Culture, and Activity*, 23(1), 28–41. <https://doi.org/10.1080/10749039.2015.1087572>
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopoloh Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Davies, A. (2001). What silence knows - planning, public participation and environmental values. *Environmental Values*, 10(1), 77–102. <https://doi.org/10.3197/096327101129340750>
- Djurasevic, S. (2014). Thematic tourism as an important segment in the business of modern tour operators. *Turisticko Poslovanje*, 13, 109–117. <https://doi.org/10.5937/turpos1413109d>
- Musdhalifah. (2021, may 04). *Kementrian koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia*. Retrieved from ekon.go.od: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2966/pengembangan-bambu-berkelanjutan>
- Martins, J., Gonçalves, R., Branco, F., Barbosa, L., Melo, M., & Bessa, M. (2017). A multisensory virtual experience model for thematic tourism: A Port wine tourism application proposal. *Journal of Destination Marketing and Management*, 6(2), 103–109. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2017.02.002>
- Peraturan Bupati Kabupaten Lumajang. 2014. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 79 tahun 2014 Tentang Destinasi Wisata Satu Kecamatan satu Desa Wisata.
- Suriani, E. (2018). Kajian Terhadap Variasi Metode dan Bahan Pengawet pada Proses Pengawetan Bambu-Kayu di Indonesia. *EMARA: Indonesian Journal of Architecture*, 4(1), 54–64. <https://doi.org/10.29080/emara.v4i1.338>
- Suwena, & Widyatmaja. (2017). Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata. In Suwena, & Widyatmaja, *Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata* (pp. 19-22). Denpasar: Pustaka larasan.